

SKRIPSI

**PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM
PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2017 – 2019**

PUTRI SAFITRI

A21116033



Kepada

**DEPARTEMEN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2020**

SKRIPSI

PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017 – 2019

Sebagai salah satu persyaratan untuk
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

disusun dan diajukan oleh

PUTRI SAFITRI

A21116033



Kepada

**DEPARTEMEN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR**

2020

SKRIPSI

PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017 – 2019

disusun dan diajukan oleh :

PUTRI SAFITRI

A21116033

telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Makassar, 24 Oktober 2020

Pembimbing I

Prof. Dr. H. Muhammad Ali, SE.,MS
NIP. 19610324 198702 1 001

Pembimbing II

Dr. H. Muhammad Sobarsyah, SE., M.Si
NIP. 19680629 199403 1 002



Ketua Departemen Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Hasanuddin

Prof. Dra. Hj. Dian Anggraecce Sigit Parawansa, M.Si., Ph.D
NIP. 19620405 198702 2 001

SKRIPSI

PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017 – 2019

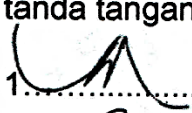

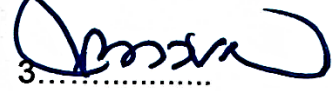
disusun dan diajukan oleh :

PUTRI SAFITRI

A21116033

Telah dipertahankan dalam siding ujian skripsi
pada tanggal 19 November 2020
dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,
Panitia penguji

No. Nama Penguji	Jabatan	tanda tangan
1. Prof. Dr. H. Muhammad Ali, SE.,MS	1. Ketua	1. 
2. Dr. H. Muhammad Sobarsyah, SE.,M.Si	2. Sekertaris	2. 
3. Dr. Mursalim Nohong, SE.,M.Si	3. Anggota	3. 
4. Dr. Fauzi R. Rahim, SE.,M.Si	4. Anggota	4. 



Ketua Departemen Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Hasanuddin
Prof. Dra. Hj. Dian Anggraecce Sigit Parawansa, M.Si., Ph.D
NIP. 19620405 198702 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Puri Safitri
NIM : A21116033
Jurusan/Program Studi : Manajemen

dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul:

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2019

adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang sepengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik disuatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Makassar, 17 Oktober 2020

Yang membuat pernyataan


Putri Safitri

PRAKATA

Dengan mengucapkan Alhamdulillah segala puji dan syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT karena telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2019”**. Skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana Strata 1 (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa dukungan dari semua pihak. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yaitu kepada:

1. Mama dan saudara peneliti serta keluarga lainnya yang telah memberikan motivasi, menyemangati, dan doa yang tiada henti-hentinya sehingga skripsi ini selesai.
2. Bapak Prof. Dr. Abd. Rahman Kadir, SE., M.Si., CIPM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, serta ibu Prof. Dr. Hj. Mahlia Muis, SE., M.Si selaku Wakil Dekan I, Ibu Prof. Dr. Haliah, SE., M.Si., Ak., CA selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. H. Madris, SE., DPS., M.Si selaku Wakil Dekan III.
3. Ibu Prof. Dra. Hj. Dian A.S. Parawansa, M.Si., Ph.D selaku ketua Departemen Manajemen dan Bapak Andi Aswan, SE., M.BA selaku sekretaris departemen Manajemen.
4. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Ali, SE., MS.. selaku dosen pembimbing skripsi I dan Bapak Dr. Muhammad Sobarsah, SE.,M.Si. selaku dosen

pembimbing skripsi II yang telah berkenan memberikan tambahan ilmu dan solusi pada permasalahan atas kesulitan penyusunan skripsi ini.

5. Seluruh Bapak/Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan pengetahuan kepada peneliti.
6. Seluruh staf dan karyawan Universitas Hasanuddin yang telah memberikan bantuan kepada peneliti.
7. Seluruh teman-teman Fastco 2016 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.
8. Arfiani, Irfan, Hamda, Hasmira, dan Wiwin yang telah memberikan dorongan semangat dan saling mengingatkan untuk segera menyelesaikan skripsi.
9. Terkhusus sahabat ku tersayang, Wahida Hidayat Anwar dan Dini Damayanti B yang selalu setia dengan pertemanan kami. Selalu bersama dari awal perkuliahan hingga saat ini dan juga nanti. Teman yang ada disaat baik dan buruk keadaan peneliti, berbagi kenangan perkuliahan bersama dan selalu memberi semangat serta bantuan kepada peneliti.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Makassar, 17 Oktober 2020



Putri Safitri

ABSTRAK

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2019

Putri Safitri

Prof. Dr. H. Muhammad Ali, SE.,MS

Dr. H. Muhammad Sobarsah, SE.,M.Si

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas (NPM, ROI dan ROE) terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dan Uji-t dan Uji F untuk menguji hipotesis. Hasil penelitian analisis regresi linear berganda $Y = 2250,547 + 1214,366X_1 + 27525,798X_2 - 8245,508X_3$ dan hasil pengujian hipotesis uji F menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh signifikan antara Profitabilitas (NPM, ROI dan ROE) terhadap Harga Saham. Pada hasil uji t menunjukkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh signifikan antara ROI terhadap Harga saham, sedangkan NPM dan ROE tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga saham pada perusahaan makanan dan minuman.

Kata Kunci: NPM, ROI, ROE, Harga Saham

ABSTRACT

Effect of Profitability on Share Prices in the Company Food and Beverages Listed on the Indonesia Stock Exchange 2017 - 2019 period

Putri Safitri

Prof. Dr. H. Muhammad Ali, SE.,MS

Dr. H. Muhammad Sobarsah, SE.,M.Si

This study aims to determine the effect of profitability (NPM, ROI and ROE) on stock prices in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2019 period. The method of analysis used in this research is multiple linear regression analysis, t-test and F test to test the hypothesis. The results of the study of multiple linear regression analysis $Y = 2250.547 + 1214.366X_1 + 27525.798X_2 - 8245.508X_3$ and the results of testing the F test hypothesis indicate that simultaneously there is a significant influence between profitability (NPM, ROI and ROE) on stock prices. The t test results show that partially there is a significant influence between ROI on stock prices, while NPM and ROE do not have a significant effect on stock prices in food and beverage companies.

Keywords: NPM, ROI, ROE, stock price

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN LEMBAR PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	v
PRAKATA	vi
ABSTRAK	viii
<i>ABSTRACK</i>	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR GRAFIK	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.5 Sistematika Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori.....	10
2.1.1 Analisis Laporan Keuangan	10
2.1.2 Analisis Profitabilitas	13
2.1.3 Harga Saham.....	15

2.2 Penelitian Terdahulu.....	17
2.3 Kerangka Pikir	19
2.4 Hipotesis.....	20
BAB II METODE PENELITIAN	21
3.1 Variabel Penelitian dan Definifi Operasional.....	21
3.1.1 Variabel Penelitian	21
3.1.2 Definisi Oprasional.....	21
3.2 Populasi dan Sampel.....	22
3.2.1 Populasi.....	22
3.2.2 Sampel.....	23
3.3 Jenis Data dan Sumber Data	24
3.4 Metode Analisis	24
3.4.1 Analisis Linear Berganda	24
3.4.2 Pengujian Hipotesis	25
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	27
4.1 Profil Perusahaan Makanan dan Minuman	27
4.2 Hasil penelitian	32
4.2.1 Deskriptif Data	32
4.2.2 Analisis Regresi Linear Berganda	38
4.2.3 Uji Hipotesis.....	40
4.3 Pembahasan	42
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	46
5.1 Kesimpulan	46
5.2 Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN	50

DAFTAR TABEL

Tabel

1.1	Harga Saham Perlembar Perusahaan Makanan dan Minuman Tahun 2017-2019	3
1.2	<i>Return On Investment</i> dan <i>Return On Equity</i> Perusahaan Makanan dan Minuman Tahun 2017-2019	5
2.1	Penelitian Terdahulu	17
4.1	Nama dan Kode Perusahaan	33
4.2	<i>Net Profit Margin</i> Perusahaan Makanan dan Minuman	34
4.3	<i>Return On Investment</i> Perusahaan Makanan dan Minuman	35
4.4	<i>Return On Equity</i> Perusahaan Makanan dan Minuman	36
4.5	Harga Saham Perusahaan Makanan dan Minuman	37
4.6	Analisis Regresi Linear Berganda	39
4.7	Uji t	40
4.8	Uji F	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar

2.1	Kerangka Pikir	19
5.1	Kurva t.....	41

DAFTAR GRAFIK

Grafik

1.1 Jumlah Penduduk Indonesia 2010-2035E.....2

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Sampel Penelitian	50
2. Laba Setelah Pajak Perusahaan Makanan dan Minuman	51
3. Penjualan Bersih Perusahaan Makanan dan Minuman	52
4. Total Aktiva Perusahaan Makanan dan Minuman	53
5. Total Ekuitas Perusahaan Makanan dan Minuman	54
6. Harga Saham Perusahaan Makanan dan Minuman	55
7. <i>Net Profit Margin</i> Perusahaan Makanan dan Minuman	56
8. <i>Return On Investment</i> Perusahaan Makanan dan Minuman	57
9. <i>Return On Equity</i> Perusahaan Makanan dan Minuman.....	58
10. Analisis Regresi Linear Berganda, Uji t, dan Uji F	59
11. Tabel t.....	60
12. Tabel F.....	61
13. Biodata.....	62

BAB I

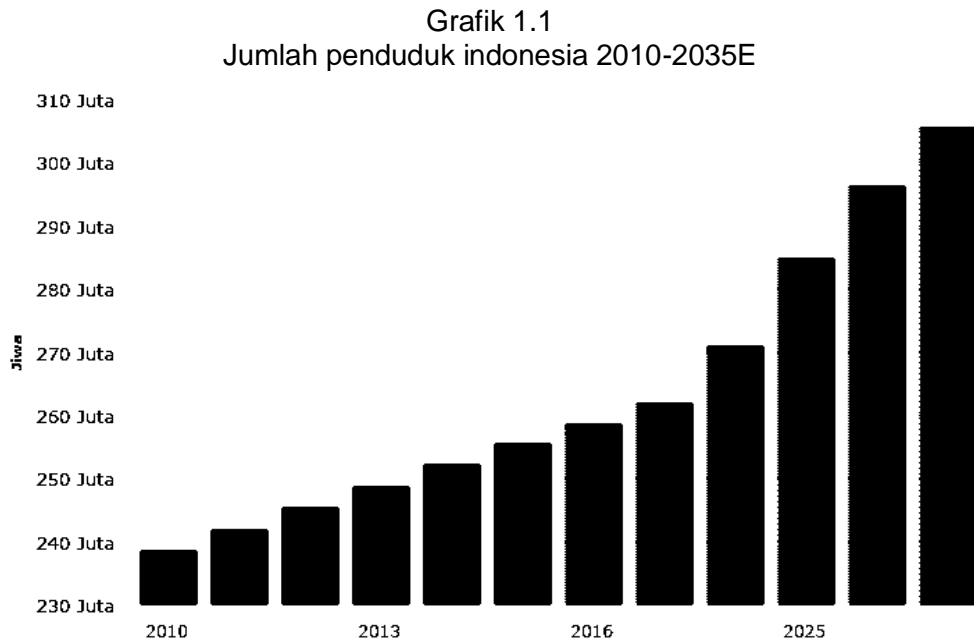
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era globalisasi yang semakin modern saat ini, perusahaan mengalami persaingan perekonomian yang sangat tinggi di mana perusahaan bersaing dengan perusahaan yang berasal dari dalam negeri maupun perusahaan luar negeri. Sehingga perusahaan harus bertahan dan juga bersaing tidak hanya dengan perusahaan di wilayah domestik tetapi juga dengan perusahaan – perusahaan asing. Dengan dihadapkan pada keadaan seperti ini menimbulkan situasi di mana perusahaan harus berusaha mengatur strategi yang baik agar dapat bersaing dan mengembangkan perusahaan, baik pada tingkat regional maupun internasional.

Perkembangan sektor perekonomian dapat memberi dukungan terhadap kelancaran aktivitas ekonomi, di mana sektor makanan dan minuman di Indonesia merupakan salah satu sektor yang menarik untuk diteliti. Sektor makan dan minuman merupakan salah satu sektor yang dapat bertahan dalam perekonomian Indonesia, karena semakin banyak perusahaan makanan dan minuman yang didirikan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dan memberikan keuntungan, sehingga perusahaan ini diminati oleh para investor (Devi dan Ni Putu, 2012 dalam Sulastri, 2015). Selain itu sektor ini juga memiliki prospek yang baik karena pada hakikatnya setiap manusia membutuhkan makan dan minuman dalam kelangsungan hidupnya.

Jumlah penduduk juga dapat mempengaruhi tingkat konsumsi suatu daerah, sehingga bertambahnya jumlah penduduk setiap tahunnya sejalan dengan tingkat konsumsi masyarakat. Berikut ini merupakan grafik jumlah penduduk indonesia :



Sumber: databoks.katadata.co.id (diakses, 2020)

Dari grafik 1.1 diatas menunjukkan jumlah penduduk yang semakin bertambah tiap tahun dan diperkirakan akan terus bertambah. Dengan bertambahnya jumlah penduduk tersebut maka konsumsi makanan dan minuman akan bertambah pula, sehingga dengan adanya peningkatan penjualan tersebut sektor perusahaan ini memiliki prospek yang baik tiap tahunnya.

Perusahaan pada umumnya memiliki beberapa tujuan tertentu yang ingin dicapai untuk memenuhi kepentingan orang – orang dalam perusahaan tersebut, beberapa diantaranya adalah memperoleh keuntungan (profit), meningkatkan harga saham dan tentunya memenuhi kebutuhan masyarakat.

Tabel 1.1
 Harga Saham Perlembar Perusahaan Makanan dan Minuman
 Tahun 2017-2019

Kode Perusahaan	Harga saham perlembar		
	2017	2018	2019
CEKA	1290	1375	1670
DLTA	4590	5500	6800
ICBP	8875	10450	11150
INDF	7625	7450	7925
MLBI	13675	16000	15500
MYOR	2020	2620	2050
ROTI	1275	1200	1300
SKLT	1100	1500	1610
STTP	4360	3750	4500
ULTJ	1295	1350	1680

Sumber: www.idx.com (diakses, 2020)

Dari tabel 1.1 diatas menunjukkan bahwa sebagian perusahaan makan dan minuman pada periode 2017-2019 memiliki harga saham yang terus meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan makanan dan minuman memiliki prospek yang bagus dalam peningkatan harga sahamnya walau pun sebagian dari perusahaan memiliki tingkat harga saham yang cenderung naik turun tetapi selisih dari harga saham tersebut tidak terlalu besar. Sehingga perusahaan makanan dan minuman sangat menarik untuk diteliti.

Harga saham juga dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan pengelolaan suatu perusahaan dengan melihat adanya transaksi jual beli saham perusahaan tersebut di pasar modal dapat menunjukkan kekuatan pasar perusahaan di bursa saham (Yuansyah, Randi 2016). Sehingga harga saham dapat menunjukkan kinerja dan efektifitas suatu perusahaan, dimana dengan adanya kinerja perusahaan yang buruk dapat menyebabkan pemegang saham menjual saham yang dimilikinya dan membeli saham dari perusahaan lain. Hal

ini di sebabkan karena harga saham juga mempengaruhi kekayaan pemegang saham, dimana semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut dan sebaliknya. Sehingga, perusahaan yang menerbitkan sahamnya pasti sangat memperhatikan harga saham yang dimilikinya.

Selain itu, salah satu tujuan dari perusahaan adalah mendapatkan keuntungan sehingga perusahaan dapat memberikan kesejahteraan bagi orang – orang yang berkepentingan dalam perusahaan tersebut. Kemampuan mencapai keuntungan atau laba perusahaan ini sering disebut dengan istilah Profitabilitas. Profitabilitas juga merupakan rasio yang digunakan investor dalam mengambil keputusan, dimana laba perusahaan yang meningkat dapat menyebabkan peningkatan pula pada harga saham (Mastoni, Hadi. 2011).

Alasan dari pemilihan rasio profitabilitas yaitu karena rasio ini dapat menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam mencapai keuntungan dengan menggunakan asetnya. Rasio ini juga dapat menghitung efektifitas perusahaan dan dapat menjadi daya tarik perusahaan bagi para pemegang saham. Dengan rasio ini, perusahaan dapat melihat berapa hasil yang diperoleh melalui usaha atas dana yang di investasikan oleh pemegang saham serta menunjukkan pembagian laba untuk pemegang saham tersebut.

Semakin bagus pertumbuhan profitabilitas suatu perusahaan maka semakin bagus pula prospek perusahaan tersebut di masa yang akan datang, sehingga para investor tertarik pada perusahaan tersebut. Peningkatan profitabilitas juga menunjukkan laba yang meningkat, begitu pula dengan peningkatan harga saham. Jenis-jenis rasio profitabilitas yaitu *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Investment* (ROI), *Return On Equity* (ROE) dan Laba Perlembar Saham (Kasmir, 2016).

Net Profit Margin (NPM) merupakan salah satu cara untuk menghitung

atau mengukur laba atas satuan rupiah atau rupiah penjualan (Margaretha, 2014). Dengan rasio ini, perusahaan dapat mengetahui laba perusahaannya dengan membandingkan laba bersih dengan penjualan.

Menurut Kasmir (2016), *Return On Investment* (ROI) atau hasil pengembalian investasi adalah rasio yang dapat menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan perusahaan dan dapat mengukur efektivitas dalam manajemen investasi. Dengan menghitung jumlah ROI suatu perusahaan maka dapat diketahui seberapa efisien perusahaan tersebut dalam mengelola aktivitya dalam menghasilkan keuntungan.

Return On Equity (ROE) merupakan rasio yang dapat menunjukkan tingkat kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba bersih untuk pengembalian ekuitas pemegang saham (Dewi dan Wirajaya, 2013). *Return On Equity* (ROE) merupakan rasio yang dapat digunakan untuk mengukur keuntungan dari investasi pemilik modal dengan menghitung pembagian antara laba bersih dengan modal.

Tabel 1.2

Return On Investment dan Return On Equity Perusahaan Makanan dan Minuman Tahun 2017-2019

NO	PERUSAHAAN	TAHUN					
		2017		2018		2019	
		ROI	ROE	ROI	ROE	ROI	ROE
1	CEKA	0.077	0.119	0.079	0.095	0.155	0.190
2	DLTA	0.059	0.109	0.051	0.099	0.061	0.109
3	ICBP	0.030	0.048	0.029	0.044	0.051	0.076

4	INDP	0.137	0.169	0.126	0.147	0.157	0.183
5	MLBI	0.112	0.174	0.136	0.205	0.138	0.201
6	MYOR	0.109	0.222	0.100	0.206	0.107	0.206
7	ROTI	0.092	0.156	0.097	0.155	0.167	0.225
8	SKLT	0.209	0.244	0.222	0.263	0.223	0.262
9	STTP	0.527	0.124	0.424	0.105	0.416	0.105
10	ULTJ	0.036	0.075	0.043	0.094	0.057	0.118

Sumber: Data diolah, 2020

Dari tabel 1.2 diatas dapat disimpulkan bahwa ROI dan ROE perusahaan makanan dan minuman memiliki nilai yang cenderung mengalami fluktuasi dari tahun 2017 hingga tahun 2019. Sehingga sangat menarik untuk melakukan penelitian pada periode ini untuk melihat pengaruh fluktuasi tersebut terhadap harga saham perusahaan.

Hasil penelitian oleh Randi Yuansyah (2016), profitabilitas yang diukur menggunakan EPS dan ROE berpengaruh terhadapn Harga saham. Begitupun dengan hasil penelitian yang temukan oleh Janu Widi Wiasta (2010), dimana profitabilitas yang diukur menggunakan ROA dan EPS berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Namun terdapat beberapa hasil penelitian yang berbeda, yaitu penelitian oleh Rizqi Aning Tyas (2016). Dimana

penelitiannya menunjukkan bahwa profitabilitas yang diukur menggunakan ROE dan EPS secara parsial tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham

Berdasarkan uraian di atas maka melalui penelitian ini akan dianalisis mengenai **“Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2019”**

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat dikemukakan rumusan masalah yaitu sebagai berikut :

1. Apakah *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap Harga Saham?
2. Apakah *Return On Investment* berpengaruh terhadap Harga Saham?
3. Apakah *Return On Equity* berpengaruh terhadap Harga Saham?

1.3 Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah tersebut penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Investment* terhadap Harga Saham.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* terhadap Harga Saham.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dengan adanya penelitian ini adalah :

1. Sebagai informasi dan juga masukan bagi manajer perusahaan untuk lebih meningkatkan kinerja perusahaan.
2. Sebagai informasi dan juga masukan bagi petinggi perusahaan dalam mengambil keputusan.
3. Sebagai bahan perbandingan bagi penelitian selanjutnya tentang profitabilitas serta kaitannya dengan harga saham.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan skripsi penulis akan membahas ke dalam lima bab dapat diperincikan sebagai berikut :

- Bab I Pendahuluan.

Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, masalah pokok, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

- Bab II Tinjauan Pustaka.

Tinjauan Pustaka berisikan landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir dan hipotesis.

- Bab III Metode Penelitian.

Metode penelitian terdiri dari desain penelitian, tempat dan waktu penelitian, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, definisi operasional variabel, dan metode analisis.

- Bab IV Hasil dan Analisis.

Menyajikan gambaran atau deskripsi objek yang diteliti, analisis data yang diperoleh, dan pembahasan tentang hasil analisis.

- Bab V Penutup.

Terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Analisis Laporan Keuangan

2.1.1.1 Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Analisis Laporan Keuangan adalah penguraian terhadap laporan keuangan yang di mana untuk menelaah apakah perusahaan berada di posisi yang baik atau tidak dan bagaimana perkembangan perusahaan tersebut.

Menurut Sunyoto (2013) menyatakan bahwa analisis laporan keuangan merupakan suatu proses dalam menganalisis dan menilai di mana dapat memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang sudah sewajarnya diajukan, jadi hal ini merupakan alat dalam mencapai tujuan.

Sedangkan menurut Wardiyah (2017) menyatakan bahwa analisis laporan keuangan merupakan suatu kegiatan yang melibatkan pemilihan yang cermat data dari laporan keuangan, yang di mana bertujuan untuk memprediksi kesehatan keuangan suatu perusahaan.

Sehingga dari pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa analisis laporan keuangan merupakan suatu proses memahami data dalam laporan keuangan untuk di analisis sehingga keadaan keuangan perusahaan dapat diketahui.

2.1.1.2 Analisis Rasio Keuangan

Menurut Sujarweni (2019) analisis rasio keuangan adalah suatu kegiatan menganalisis laporan keuangan suatu perusahaan dengan menggunakan akun – akun yang ada dalam laporan keuangan sebagai alat perbandingan satu dengan

yang lainnya, sehingga dapat diketahui hubungan di antara akun – akun dalam laporan keuangan.

Sedangkan menurut James C. Van Home dan John M. Wachowicz (2012), rasio keuangan dapat digunakan untuk menilai keadaan atau kinerja keuangan dengan menggunakan rasio yang berupa angka-angka yang terdapat dalam laporan keuangan. Rasio keuangan juga bisa digunakan untuk menjawab beberapa pertanyaan (Arthur J. Keown ,2004), yaitu sebagai berikut:

1. Seberapa likuid perusahaan yang diteliti?
2. Apakah manajemen pada perusahaan tersebut cukup efektif untuk menghasilkan laba usaha atas aktiva perusahaannya?
3. Bagaimana perusahaan itu didanai?
4. Apakah tingkat pengembalian yang didapatkan oleh pemegang saham biasa sesuai dengan investasi yang mereka tanamkan?

Analisis rasio keuangan juga merupakan suatu alat analisis yang dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan serta penilaian terhadap perusahaan tersebut, serta memprediksi keadaan perusahaan di masa depan.

Menurut Fahmi (2013) mengemukakan analisis rasio keuangan memiliki beberapa manfaat yaitu sebagai berikut :

- a. Dapat digunakan sebagai alat untuk menilai prestasi serta kinerja suatu perusahaan.
- b. Bagi pihak manajemen dapat digunakan sebagai bahan rujukan dalam membuat perencanaan.
- c. Dapat digunakan sebagai alat untuk mengevaluasi keadaan suatu perusahaan dari perspektif keuangan.

- d. Bagi para kreditor dapat digunakan dalam memperkirakan potensi risiko yang akan dihadapi.
- e. Dapat juga digunakan sebagai alat penilaian bagi pihak *stakeholder* organisasi atau perusahaan.

Sujarweni (2019) mengelompokkan bentuk – bentuk rasio keuangan berdasarkan sumbernya dan juga berdasarkan akunnya. Bentuk-bentuk rasio keuangan berdasarkan sumbernya yaitu :

- a. Rasio – rasio Neraca, yaitu rasio – rasio keuangan yang bersumber dari akun – akun neraca.
- b. Rasio – Rasio Laporan Laba-Rugi, yaitu rasio – rasio keuangan yang bersumber dari *Income Statement*.
- c. Rasio – rasio antar Laporan, yaitu rasio – rasio keuangan yang berasal baik bersumber dari *Income Statement* / laporan laba rugi

Sedangkan bentuk – bentuk rasio berdasarkan akunnya adalah sebagai berikut:

- a. Rasio Likuiditas, yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek perusahaan.
- b. Rasio Solvabilitas/ *Leverage*, yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajiban perusahaan.
- c. Rasio Aktivitas, yang mengukur seberapa efektif kekayaan/aktiva perusahaan digunakan dan seberapa jauh pembiayaan terhadap aktiva dengan menggunakan hutang atau pun pihak luar.
- d. Rasio profitabilitas dan Rentabilitas, yang mengukur tingkat keuntungan yang dibandingkan dengan penjualan atau aktiva perusahaan, serta mengukur kemampuan dalam memperoleh laba perusahaan.

2.1.2 Analisis Profitabilitas

2.1.2.1 Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan dari usaha yang dilakukannya. Menurut Harahap (2015) profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba/keuntungan melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya dalam periode waktu tertentu.

Profitabilitas merupakan suatu kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan yang di mana berhubungan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Sartono, 2012). Dengan adanya rasio ini maka dapat menunjukkan laba yang diperoleh perusahaan untuk membiayai investasi dan menggambarkan kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk mendapatkan keuntungan bagi para investor. Profitabilitas dapat menilai bahwa perusahaan yang tinggi memiliki prospek perusahaan yang baik dalam pandangan para investor yang selanjutnya berdampak positif bagi perusahaan.

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam mencapai keuntungan perusahaan dengan melakukan usaha menggunakan modal perusahaan.

2.1.2.2 Jenis-jenis Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas dapat mengukur efektifitas suatu perusahaan yang ditunjukkan melalui tingkat keuntungan yang diperoleh, di mana semakin baik rasio profitabilitas maka menggambarkan semakin baik kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan.

Rasio – rasio yang termasuk rasio profitabilitas antara lain :

A. **Gross Profit Margin**

Gross Profit Margin(margin laba kotor) merupakan rasio yang membandingkan antara penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan dengan tingkat penjualan, sehingga dapat menggambarkan berapa laba kotor yang diperoleh perusahaan dari jumlah penjualan (Wardiyah, 2017).

Rasio ini dapat dihitung dengan rumus :

$$GPM = \frac{\text{Penjualan} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Penjualan}}$$

B. **Net Profit Margin**

Net Profit Margin(margin laba bersih) merupakan rasio yang menghubungkan antara laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih, yang menunjukkan kemampuan dalam mengendalikan perusahaan baik untuk memulihkan harga pokok persediaan atau jasa maupun beban operasi, serta mencerminkan efektifitas suatu harga atau biaya yang dikeluarkan pada kegiatan perusahaan (Sunnyoto, 2013).

Rasio ini dapat dihitung dengan rumus :

$$NPM = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

C. **Return On Investment (ROI)**

Return On Investment (ROI) merupakan rasio yang dapat digunakan untuk mengetahui kemampuan investasi yang telah ditanamkan dalam memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan harapan (Fahmi, 2013)Rasio ini dapat dihitung dengan rumus :

$$ROI = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

D. **Return On Equity (ROE)**

Return On Equity (ROE) merupakan rasio yang dapat digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan dapat mengelola modalnya secara efektif, serta dapat memperlihatkan jumlah keuntungan yang didapatkan dari investasi (Sawir, 2009).

Rasio ini dapat dihitung dengan rumus :

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2.1.3 **Harga Saham**

Saham adalah bukti kepemilikan bagian modal atau tanda penyertaan modal pada perseroan terbatas, yang memberi hak menurut besar-kecilnya modal yang disetor. Selain itu saham juga dapat didefinisikan sebagai suatu tanda penyertaan badan usaha suatu perusahaan. Dimana selebar saham adalah selebar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik dari suatu perusahaan yang telah menerbitkan saham tersebut, sesuai dengan porsi kepemilikan yang tertera pada saham (Sutrisno, 2008).

Harga saham juga merupakan harga saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu, dimana akan ditentukan oleh pelaku pasar dan juga ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham para pelaku dalam pasar modal. (Jogiyanto H.M, 2011).

Terdapat tiga harga saham, yaitu harga nominal, harga perdana dan juga harga pasar (Widoatmojo, Sawidji. 2012).

- Harga Nominal merupakan harga saham yang tercantum dalam sertifikat saham yang ditetapkan oleh emiten untuk menilai setiap lembar saham yang dikeluarkan.

- Harga Perdana merupakan harga saham yang dimana pada waktu harga saham tersebut dicatat di bursa efek.
- Harga Pasar merupakan harga jual dari investor yang satu dengan investor yang lain.

Menurut Tandelillin (2001) terdapat beberapa keuntungan yang didapatkan ketika membeli saham yaitu sebagai berikut:

- Dividen, yaitu pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan atas keuntungan yang dihasilkan perusahaan kepada para pemegang saham.
- Capital Gain, yaitu selisih antara harga beli dengan harga jual, dimana harga jual saham harus lebih tinggi dari pada harga beli saham.
- Saham Bonus, yaitu saham yang dibagikan perusahaan kepada para pemegang saham tetapi diambil dari agio saham.
- Agio Saham, yaitu selisih antara harga jual terhadap harga nominal tersebut pada saat perusahaan melakukan penawaran umum di pasar perdana.

2.2. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama Penelitian	Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Rima Fahmi Utami	2017	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham	Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan secara parsial Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap harga saham dan Profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham, tetapi Leverage tidak berpengaruh terhadap harga saham.
2.	Randi Yuansyah	2016	Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub-Sektor Inditri Tekstil dan Garmen yang Go Pubtic di Bursa Efek Indonesia	Profitabilitas (EPS dan ROE) dan Leverage (DAR dan DER) berpengaruh Terhadap Harga Saham baik secara simultan maupun parsial.

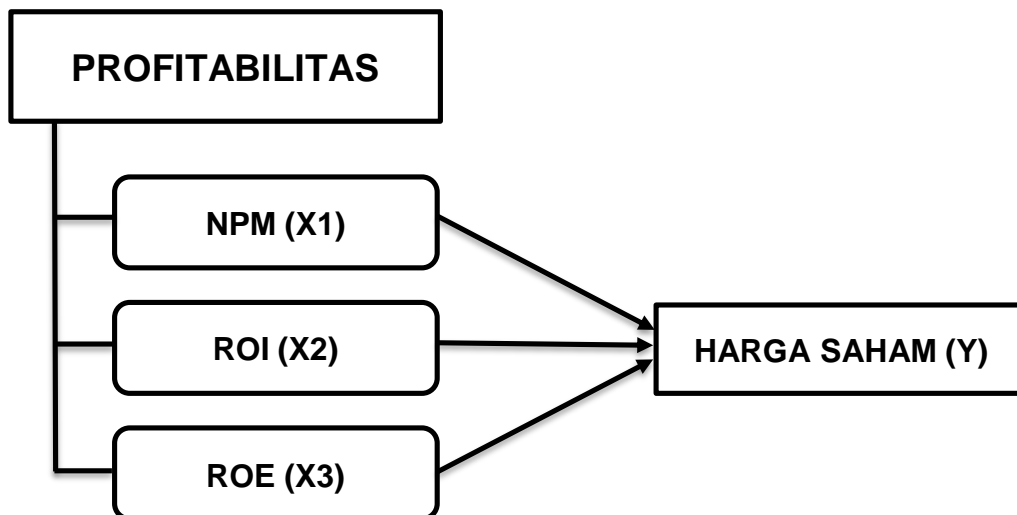
3.	Sisri Ratnasari	2019	Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Sub Sektor Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014-2017.	Secara parsial profitabilitas berpengaruh signifikan dan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Namun secara simultan profitabilitas dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
4.	Janu Widi Wiasta	2010	Analisis Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Lembaga Keuangan Yang Go Public Di Bei Tahun 2004-2007	ROA dan EPS berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Sedangkan variabel ROE dan NPM tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.
5.	Rizqi Aning Tyas	2016	Analisis Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012–2014)	NPM dan ROI memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham. Sedangkan variabel ROE dan EPS secara parsial tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara simultan, variabel NPM, ROI, ROE, dan EPS tidak

				memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.
--	--	--	--	--

2.3 Kerangka Pikir

Gambar 2.1

Kerangka Pikir



Berdasarkan gambar diatas, kerangka pikir pada penelitian ini menjelaskan pengaruh profitabilitas yang diukur menggunakan *Net Profit Margin* (NPM) (X1), *Return On Investment* (ROI) (X2) dan *Return On Equity* (ROE) (X3) terhadap Harga Saham (Y).

2.4. Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu dugaan kesimpulan yang sifatnya sementara dan kebenarannya dianggap paling teoritis. Hipotesis ini dianggap memiliki kebenaran yang paling mungkin. Berdasarkan gambaran yang telah dipaparkan, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian adalah:

H₁: *Net Profit Margin* (NPM) (X1) berpengaruh terhadap Harga Saham (Y).

H₂: *Return On Investment* (ROI) (X2) berpengaruh terhadap Harga Saham (Y).

H₃: Apakah *Return On Equity* (ROE) (X3) berpengaruh Harga Saham (Y).

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.1.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu alat atau atribut atau suatu obyek atau kegiatan yang di mana memiliki variasi antara satu dengan yang lainnya untuk dipelajari dalam penelitian sehingga dapat ditemukan suatu kesimpulan (Sugiyono, 2017).

Terdapat dua jenis variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

- a. Variabel terikat atau variabel dependen, yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel Y dalam penelitian ini adalah Harga Saham (Y).
- b. Variabel bebas atau variabel independen, yaitu variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Variabel X dalam penelitian ini adalah *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Investment (ROI)*, dan *Return On Equity (ROE)*.

3.1.2. Definisi Operasional

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Harga Saham (Y).

2. Variabel Independen

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. *Net Profit Margin* (NPM). Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$NPM = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

- b. *Return On Investment* (ROI). Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$ROI = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

- c. *Return On Equity* (ROE). Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang didalamnya terdapat obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu untuk dipelajari dan kemudian dapat diambil keputusan atau kesimpulan (Sugiyono, 2017). Sedangkan menurut Supranto (1994) dalam (Sulastri, 2015), populasi merupakan kumpulan seluruh elemen yang sejenis namun masih dapat dibedakan antara satu elemen dengan elemen lainnya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 26 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017 – 2019.

3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2017), sampel merupakan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* atau *non random sampling* yaitu suatu teknik pengambilan sampel yang di mana tidak memberi peluang yang sama bagi setiap elemen atau anggota populasi untuk dijadikan sampel. Salah satu teknik dalam pengambilan sampel secara *nonprobability sampling* adalah *sampling purposive*. Metode ini adalah teknik pengambilan sampel dengan melalui pertimbangan tertentu yang diselaraskan dengan masalah penelitian.

Dalam penelitian ini sampel yang digunakan dari populasi yang diperoleh dilakukan dengan metode *sampling purposive* yang didasarkan pada beberapa kriteria yaitu :

1. Perusahaan makanan dan minuman yang *go public* di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2019.
2. Perusahaan makanan dan minuman yang memiliki data laporan keuangan tahunan selama periode 2017-2019.
3. Perusahaan makanan dan minuman yang memiliki profitabilitas positif tahunan selama periode 2017-2019.

Jumlah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah 26 perusahaan. Namun selama periode 2017 – 2019 terdapat 9 perusahaan yang tidak memiliki laporan keuangan yang lengkap. Selain itu terdapat 7 perusahaan makanan dan minuman yang pada periode 2017 – 2019 yang tidak memiliki profitabilitas yang positif. Sehingga jumlah perusahaan makanan dan minuman yang diteliti dalam penelitian ini adalah 10 perusahaan, yaitu sebagai berikut:

1. PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA)
2. PT Delta Djakarta Tbk (DLTA)
3. PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)
4. PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)
5. PT Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI)
6. PT Mayora Indah Tbk (MYOR)
7. PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI)
8. PT Sekar Laut Tbk (SKLT)
9. PT Siantar Top Tbk (STTP)
10. PT Ultrajaya Milk Industry Co. Tbk (ULTJ)

3.3 Jenis Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Menurut Sekaran (2006), data sekunder merupakan data yang diperoleh tanpa dikumpulkan sendiri oleh penelitian atau dengan kata lain data telah tersedia. Data penelitian diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.4 Metode Analisis

Metode analisis data kuantitatif merupakan metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Metode ini merupakan metode analisis yang menggunakan rumus tertentu yang diperoleh dari suatu pengujian.

3.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Hubungan fungsional antara variabel dependen dengan lebih dari satu variabel independen dapat digunakan teknik regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS. Model yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

- Y = Harga Saham
- a = Konstanta
- b_1 = Koefisien regresi, yaitu besarnya perubahan Y apabila X_1 berubah sebesar 1 satuan.
- X_1 = profitabilitas yang diukur dengan *Net Profit Margin*.
- b_2 = Koefisien regresi, yaitu besarnya perubahan Y apabila X_2 berubah sebesar 1 satuan.
- X_2 = profitabilitas yang diukur dengan *Return On Investment*.
- b_3 = Koefisien regresi, yaitu besarnya perubahan Y apabila X_3 berubah sebesar 1 satuan.
- X_3 = profitabilitas yang diukur dengan *Return On Equity*.
- e = Standar eror

3.4.2 Pengujian Hipotesis

3.4.3.1. Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Toleransi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5% ($\alpha = 0.05$). Apabila signifikan >0.05 maka variabel independen (X) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) secara parsial. Sebaliknya, apabila signifikan $<0,05$ maka variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) secara parsial (Gozali, 2006).

3.4.3.2. Uji F

Uji F dilakukan untuk menguji ketepatan data dalam memprediksi hasil yang digunakan model regresi dan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Toleransi kesalahan yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah 5% ($\alpha=0,005$) dengan batasan apa bila signifikan $<0,05$ maka variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) secara simultan. Sebaliknya, apa bila signifikan $>0,05$ maka secara simultan variabel independen (X) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).

BAB IV

ANALISI DAN PEMBAHASAN

4.1 Profil Perusahaan Makanan dan Minuman

4.1.1. PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk

PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA) merupakan salah satu perusahaan terbatas yang terletak di Bekasi yang kantor pusatnya berada di Jalan Industri Selatan Blok GG No. 1, Cikarang, Bekasi 17550, Jawa Bara. PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk didirikan pada tanggal 03 Februari 1968 dengan nama CV Tjahaja Kalbar dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1971.

Perusahaan ini bergerak dalam bidang industri makanan seperti minyak nabati, minyak kelapa sawit dan turunannya, minyak jelantang, kacang-kacangan, perdagangan barang kebutuhan sehari-hari, distributor, pemasok, pengecer, dll.

Perusahaan ini juga mendapatkan pernyataan efektif dari Menteri Keuangan pada tanggal 10 Juni 1996, untuk melakukan Penawaran Umum Perdana saham CEKA (IPO) kepada masyarakat sebanyak 34.000.000 dengan nilai nominal Rp500,- per saham dengan harga penawaran Rp1.100,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada tanggal 09 Juli 1996 di Bursa Efek Indonesia (BEI).

4.1.2. PT. Delta Djakarta Tbk

PT. Delta Jakarta Tbk (DLTA) merupakan perusahaan terbaik di Indonesia yang bergerak di bidang produksi dan distribusi merek bir di bawah merek dagang Anker, Carlsberg, San Miguel, dan Kuda Putih.

Selain itu perusahaan ini juga memproduksi produk yang memenuhi kebutuhan pasar minuman non – alcohol, yaitu: Sodaku dan Soda Ice. Delta Jakarta Tbk (DLTA) merupakan perusahaan yang didirikan pada tanggal 15 Juni 1970 namun sudah memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1933. Kantor pusat perusahaan ini berada di Jalan Inspeksi Tarum Barat, Bekasi Timur, Jawa Barat.

Perusahaan ini juga sudah menerima pernyataan efektif dari Bapepam-LK pada tahun 1984 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham DLTA (IPO) kepada masyarakat sebanyak 347.400 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp2.950,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada tanggal 27 Februari 1984 di Bursa Efek Indonesia (BEI).

4.1.3. PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) merupakan perusahaan yang didirikan 02 September 2009 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1 Oktober 2009. Perusahaan ini bergerak sebagai produsen berbagai jenis makanan dan minuman, serta melakukan ekspor bahan makanan hingga Asia, Australia dan juga Eropa.

Adapun merek-merek yang dimiliki Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, antara lain: untuk produk Mi Instan (Indomie, Supermi, Sarimi, Sakura, Pop Mie, Pop Bihun dan Mi Telur Cap 3 Ayam), Dairy (Indomilk, Enaak, Tiga Sapi, Kremer, Orchid Butter, Indoeskrim dan Milkuat), penyedap makan (bumbu Racik, Freiss, Sambal Indofood, Kecap Indofood, Maggi, Kecap Enak Piring Lombok, Bumbu Spesial Indofood dan Indofood Magic Lezat), Makanan Ringan (Chitato, Chiki, JetZ, Qtela, Cheetos dan Lays), nutrisi dan makanan khusus (Promina, Sun, Govit dan Provita)

4.1.4. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) merupakan perusahaan yang didirikan tanggal 14 Agustus 1990 dengan nama PT Panganjaya Intikusuma dan pada tahun itu juga sudah memulai kegiatan usaha komersialnya. Kegiatan yang dilakukan perusahaan ini antara lain terdiri dari mendirikan dan menjalankan industry untuk makanan olahan, bumbu penyedap, kemasan produk, minuman ringan, minyak goreng, penggiling biji gandum dan tekstil pembuatan karung terigu.

Perusahaan ini memiliki kantor pusat yang terletak di Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lantai 21, Jl. Jend. Sudirman Kav. 76 - 78, Jakarta 12910 – Indonesia. Dan pabrik perusahaan berada di beberapa daerah yaitu pulau Jawa, Kalimantan, Sumatera, Sulawesi dan Malaysia. PT. Indofood Sukses Makmur juga pernah berubah menjadi Total Food Solution selama beberapa dekade, dimana kegiatan operasionalnya adalah seluruh tahapan dari proses produksi makanan, dimulai dari produksi produk, pengolahan bahan baku produk hingga menjadi sebuah produk yang berada di rak di toko-toko.

4.1.5. PT. Multi Bintang Indonesia Tbk

PT. Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI) merupakan perusahaan yang didirikan pada tanggal 03 Juni 1929 dengan nama N.V. Nederlandsch Indische Bierbrouwerijen. Perusahaan ini kemudian mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1929. Kantor pusat perusahaan MLBI berada di Talavera Office Park Lantai 20, Jl. Let. Jend. TB. Simatupang Kav. 22-26, Jakarta 12430. Perusahaan ini beroperasi dalam industri bir dan juga minuman lainnya dan mulai tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 15 Desember 1981.

Pada tahun 1997, pabrik yang berada di Surabaya mengalami penutupan kemudian dialihkan ke pabrik yang baru di Sampang Agung. Tahun 2005, PT. MBI Niaga kemudian didirikan dan mulai mengambil alih pemasaran dan penjualan. Dan pada tahun 2010, PT. Multi Bintang Indonesia diambil alih oleh Asia Pacific Brewery Ltd.

4.1.6. PT. Mayora Indah Tbk

PT. Mayora Indah Tbk. (MYOR) merupakan perusahaan yang didirikan pada tanggal 17 Februari 1977 yang pabrik pertamanya berada di Tangerang dan kemudian mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1987 dan menjadi perusahaan publik pada tahun 1990. Perusahaan ini juga tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 4 Juli 1990. Kantor pusat perusahaan ini berada di gedung Mayora, Jalan Tomang Raya 21-23, Jakarta.

Perusahaan ini melakukan produksi dalam bidang industri yang dimana memiliki 6 divisi yang menghasilkan produk berbeda-beda namun terintegritas, yaitu wafer (beng beng, Astor, Roma), biskuit (Roma, Danisa, Royal Choice, Better, Much Better, Slai O Lai, Sari Gandum, Sari Gandum Sandwich, Coffeejoy, Chees'kress.), kopi (Kopiko, KIS, Tamarin dan Juizy Milk), coklat (Choki-choki), kembang gula dan juga makanan kesehatan (Energen).

4.1.7. PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk

PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI) merupakan perusahaan yang didirikan 08 Maret 1995 dengan nama PT. Nippon Indosari Corporation, kemudian mulai beroperasi komersial pada tahun 1996. Perusahaan ini memiliki kantor pusat yang terletak di Kawasan Industri MM 2100 Jl. Selayar blok A9, Desa Mekarwangi, Cikarang Barat, Bekasi 17530 - Jawa Barat. selain itu, perusahaan ini bergerak pada bidang distribusi (roti tawar, roti manis, roti berlapis, cake dan bread crumb), pabrikasi, serta penjuala produk roti yang

bermerek “sari roti” dan “sari cake”.

4.1.8. PT. Sekar Laut Tbk

PT. Sekar Laut Tbk (SKLT) merupakan perusahaan yang didirikan 19 Juli 1976 dan tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 08 Septemeber 1993. Kemudian mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1976. Perusahaan ini memiliki kantor pusat yang terletak di Wisma Nugra Santana, Lt. 7, Suite 707, Jln. Jend. Sudirman Kav. 7-8, Jakarta 10220 dan pabrik berada di Jalan Jenggolo II/17 Sidoarjo. Perusahaan ini memiliki Ruang lingkup kegiatan yang meliputi bidang industri pembuatan kerupuk, saos tomat, sambal, bumbu masak dan makan ringan serta penjualan produk yang dialkukan di dalam dan di luar negeri.

4.1.9. PT. Siantar Top Tbk

PT. Siantar Top Tbk (STTP) merupakan perusahaan yang didirikan tanggal 12 Mei 1987 dan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada mulai beroperasi secara komersial pada bulan September 1989. Kantor pusat Siantar Top beralamat di Jl. Tambak Sawah No. 21-23 Waru, Sidoarjo, dengan pabrik berlokasi di Sidoarjo (Jawa Timur), Medan (Sumatera Utara), Bekasi (Jawa Barat) dan Makassar (Sulawesi Selatan).

Ruang lingkup kegiatan Siantar Top terutama bergerak dalam bidang industri makanan ringan, yaitu mie (snack noodle, antara lain: Soba, Spix Mie Goreng, Mie Gemes, Boyki, Tamiku, Wilco, Fajar, dll), kerupuk (crackers, seperti French Fries 2000, Twistko, Leanet, Opotato, dll), biskuit dan wafer (Goriorio, Gopotato, Go Malkist, Brio Gopotato, Go Choco Star, Wafer Stick, Superman, Goriorio Magic, Goriorio Otamtam, dll), dan kembang gula (candy dengan berbagai macam rasa seperti: DR. Milk, Gaul, Mango, Era Cool, dll).

4.1.10. PT. Ultrajaya Milk Industry Company Tbk

PT. Ultrajaya Milk Industry Company Tbk awalnya bermula hanya dari usaha keluarga oleh Achmad Prawira Widjaya, yang ada sejak tahun 1960-an. Kemudian terus berkembang dari tahun ke-tahun hingga saat ini telah menjadi perusahaan yang cukup terkemuka di industri makanan dan minuman. Bidang usaha yang dilakukan oleh keluarga ini pada awalnya berada di bidang susu murni yang diolah dengan sederhana, namun pada tahun 1970-an perusahaan ini mulai memasarkan minuman yang sudah diproses dengan menggunakan teknologi UHT (Ultra High Temperature) lalu dikemas menggunakan karton aseptik.

Perusahaan ini mulai memproduksi produk susu cair UHT secara komersial pada tahun 1975 dengan menggunakan merek "Ultra Milk", kemudian memproduksi minuman sari buah UHT pada tahun 1978 dengan menggunakan merek "Buaita", dan produk minuman the UHT dengan merek "The Kotak" mulai di produksi pada tahun 1981. Pada tahun 2008, PT. Unilever Indonesia membeli produk "Buavita" dan "Go-Go".

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Deskriptif Data

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan sampel yang digunakan ada 10 perusahaan, dimana penentuan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* yaitu atas dasar kriteria-kriteria yang telah ditetapkan. Sehingga jumlah sampel yang digunakan penelitian ini dari periode 2017 sampai 2019 adalah 10 perusahaan.

Dengan menggunakan metode penggabungan maka data sampel keseluruhan yang digunakan yang digunakan dalam penelitian ini adalah $10 \times 3 = 30$ data observasi. Perusahaan yang diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1

Nama dan Kode Perusahaan

No.	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1.	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA
2.	PT. Delta Djakarta Tbk	DLTA
3.	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
4.	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
5.	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI
6.	PT. Mayora Indah Tbk	MYOR
7.	PT. Nipon Indonsari Corpindo Tbk	ROTI
8.	PT. Sekar Laut Tbk	SKLT
9.	PT. Siantar Top Tbk	STTP
10.	PT. Ultrajaya Milk Industry Company Tbk	ULTJ

Sumber: www.sahamok.com (diakses, 2020)

1. *Net Profit Margin* (NPM)

Net Profit Margin perusahaan makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2

Net Profit Margin Perusahaan Makanan dan Minuman

NO	PERUSAHAAN	TAHUN		
		2017	2018	2019
1	CEKA	0.025	0.026	0.069
2	DLTA	0.073	0.379	0.384
3	ICBP	0.054	0.121	0.127
4	INDP	0.146	0.068	0.077
5	MLBI	0.100	0.336	0.325
6	MYOR	0.078	0.073	0.081
7	ROTI	0.076	0.046	0.071
8	SKLT	0.360	0.031	0.035
9	STTP	0.390	0.092	0.137
10	ULTJ	0.025	0.128	0.166
Rata-rata		0.133	0.147	0.147

Sumber: data diolah, 2020

Perusahaan makananan dan minuman memiliki *Net Profit Margin* yang cenderung meningkat, dimana pada tahun meningkat dari tahun 2017 yaitu 0,133 ke tahun 2018 yaitu 0,147. Kemudian pada tahun 2019 rata-rata NPM tetap atau sama dengan tahun sebelumnya.

2. Return On Investment

Return On Investment margin perusahaan makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3

Return On Investment Perusahaan Makanan dan Minuman

NO	PERUSAHAAN	TAHUN		
		2017	2018	2019
1	CEKA	0.077	0.079	0.155
2	DLTA	0.059	0.051	0.061
3	ICBP	0.030	0.029	0.051
4	INDP	0.137	0.126	0.157
5	MLBI	0.112	0.136	0.138
6	MYOR	0.109	0.100	0.107
7	ROTI	0.092	0.097	0.167
8	SKLT	0.209	0.222	0.223
9	STTP	0.527	0.424	0.416
10	ULTJ	0.036	0.043	0.057
Rata-rata		0.139	0.131	0.153

Sumber: data diolah, 2020

Perusahaan makanan dan minuman memiliki Return On Investmen yang berfluktuasi yaitu naik turun, dimana rata-rata ROI pada tahun 2017 sebesar 0,139 turun pada tahun 2018 yaitu 0.131, kemudian mengalami peningkatan pada tahun 2019 yaitu 0,152.

3. *Return On Equity*

Return On Investment margin perusahaan makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3

Return On Equity Perusahaan Makanan dan Minuman

NO	PERUSAHAAN	TAHUN		
		2017	2018	2019
1	CEKA	0.119	0.095	0.190
2	DLTA	0.109	0.099	0.109
3	ICBP	0.048	0.044	0.076
4	INDP	0.169	0.147	0.183
5	MLBI	0.174	0.205	0.201
6	MYOR	0.222	0.206	0.206
7	ROTI	0.156	0.155	0.225
8	SKLT	0.244	0.263	0.262

9	STTP	0.124	0.105	0.105
10	ULTJ	0.075	0.094	0.118
Rata-rata		0.144	0.141	0.168

Sumber: data diolah, 2020

Perusahaan makanan dan minuman memiliki *Return On Equity* yang berfluktuasi yaitu naik turun, dimana rata-rata ROI pada tahun 2017 sebesar 0,144 turun pada tahun 2018 yaitu 0,141, kemudian mengalami peningkatan pada tahun 2019 yaitu 0,168.

4. Harga Saham

Return On Investment margin perusahaan makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4

Harga Saham Perusahaan Makanan dan Minuman

NO	PERUSAHAAN	TAHUN		
		2017	2018	2019
1	CEKA	1290	1375	1670
2	DLTA	7625	7450	7925
3	ICBP	1275	1200	1300
4	INDP	1295	1350	1680
5	MLBI	8875	10450	11150

6	MYOR	2020	2620	2050
7	ROTI	4360	3750	4500
8	SKLT	4590	5500	6800
9	STTP	13675	16000	15500
10	ULTJ	1100	1500	1610
Rata-rata		1100	1500	1610

Sumber: data diolah, 2020

Perusahaan makanan dan minuman memiliki harga saham yang meningkat, dimana rata-rata harga saham pada tahun 2017 yaitu 1100 naik di tahun 2018 yaitu 1500, kemudian kembali mengalami peningkatan pada tahun 2019 yaitu 1610.

4.2.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Pengelolaan data dengan menggunakan regresi linier berganda harus menggunakan beberapa tahap untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sehingga dapat diketahui hasil persamaan regresinya. Berikut ini tabel hasil perhitungan yang diperoleh oleh penulis menggunakan SPSS 20.

Tabel 4.5
Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	2250.547	1706.769	
NPM (X1)	1214.366	10739.965	0.032
ROI (X2)	27525.798	9891.120	0.733
ROE (X3)	-8245.508	11280.458	-0.113

sumber: Data diolah menggunakan SPSS 20

Dalam hasil regresi linier berganda yang diteliti pada variabel *Net Profit Margin* (NPM) (X1), *Return On Investment* (ROI) (X2), *Return On Equity* (ROE) (X3) terhadap harga saham, dapat digambarkan dengan menggunakan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 2250,547 + 1214,366X_1 + 27525,798X_2 - 8245,508X_3$$

Berdasarkan perhitungan persamaan regresi linier berganda diatas, nilai konstantanya sebesar 2250,547 artinya variabel *Net Profit Margin* (NPM) (X1), *Return On Investment* (ROI) (X2), *Return On Equity* (ROE) (X3) sama dengan nol maka harga saham akan naik sebesar 2250,547.

Hasil perhitungan nilai koefisien variabel *Net Profit Margin* (NPM) 1214,366 ini menunjukkan adanya pengaruh positif antara *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham yang dapat diartikan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) meningkat 1 satuan maka harga saham akan meningkat sebesar 1214.366.

Hasil perhitungan nilai koefisien variabel *Return On Investment* (ROI) diatas sebesar 27525,798, ini juga menunjukkan adanya pengaruh positif antara *Return On Investment* (ROI) terhadap harga saham yang dapat diartikan bahwa

Return On Investment (ROI) meningkat 1 satuan maka harga saham akan naik sebesar 27525,798.

Hasil perhitungan nilai koefisien variabel *Return On Equity* (ROE) yaitu sebesar -8245,508 ini menunjukkan adanya pengaruh negatif antara *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham yang dapat diartikan bahwa *Return On Equity* (ROE) meningkat 1 satuan maka harga saham akan menurun sebesar 8245,508.

4.2.3 Uji Hipotesis

1. Uji t

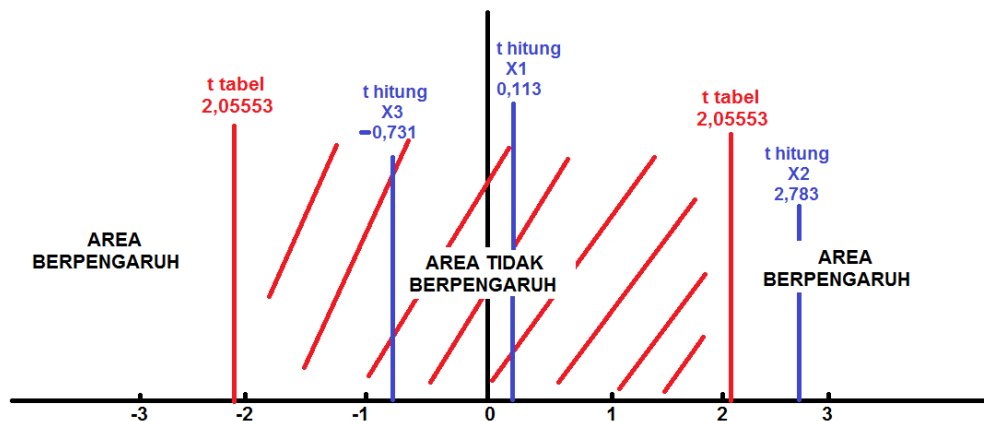
Uji t digunakan untuk mengetahui kemaknaan koefisien parsial. Uji ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut tabel. Apabila nilai statistik t hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan nilai t tabel, maka kita menerima hipotesis alternatif (Ghozali, 2006). Adapun hasil perhitungan uji t dapat dilihat dari tabel berikut ini ;

Tabel 4.3
Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics
	B	Std. Error	Beta			Tolerance
(Constant)	2250.547	1706.769		1.319	0.199	
1 NPM (X1)	1214.366	10739.965	0.032	0.113	0.911	0.211
ROI (X2)	27525.798	9891.120	0.733	2.783	0.010	0.249
ROE (X3)	-8245.508	11280.458	-0.113	-0.731	0.471	0.721

sumber: Data diolah menggunakan SPSS 20

Gambar 5.1 Kurva t



sumber: Data diolah 2020

Hasil uji t menyatakan bahwa t tabel sebesar 2,05553 didapat dari $\alpha = 0,05$ artinya kita mengambil risiko salah dalam mengambil keputusan untuk menolak hipotesis yang benar sebanyak-banyaknya 5% dan df (derajat kebebasan) = $n - k - 1 = 30 - 3 - 1 = 26$. Ketentuan pengambilan keputusan hipotesis diterima atau ditolak didasarkan pada besarnya nilai signifikansi. Jika signifikansi lebih kecil atau sama dengan 0.05 (< 0.05) maka hipotesis kerja diterima dan sebaliknya. Hasil uji t dapat disimpulkan bahwa:

- a) *Net Profit Margin* (NPM) berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS 20 diperoleh nilai signifikansi untuk variabel NPM sebesar $0,911 > 0,05$ dan t hitung $0,113 < t$ tabel $2,05553$. Dengan kata lain, variabel *Net Profit Margin* (NPM) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman, sehingga H_1 ditolak.
- b) *Return On Investment* (ROI) berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS 20 diperoleh nilai signifikansi untuk variabel ROI sebesar $0,010 < 0,05$ dan t hitung $2.783 > t$ tabel $2,05553$. Dengan kata lain, variabel *Return On Investment* (ROI) memiliki pengaruh

positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman, sehingga H_2 diterima.

- c) *Return On Equity* (ROE) berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS 20 diperoleh nilai signifikansi untuk variabel ROE sebesar $0,471 > 0,05$ dan t hitung $0,731 < t$ tabel $2,05553$. Dengan kata lain, variabel *Return On Equity* (ROE) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman, sehingga H_3 ditolak.

2. Uji F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Ghozali, 2006).

Tabel 4.7
Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	329425041.409	3	109808347.136	10.679	0.000 ^b
	Residual	267339105.258	26	10282273.279		
	Total	596764146.667	29			

a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

b. Predictors: (Constant), ROE (X3), ROI (X2), NPM (X1)

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 20

Hasil pengujian pada tabel diatas, uji simultan (uji F) menunjukkan bahwa nilai F_{tabel} didapat dari $df_1 = 3$ dan $df_2 = n - k = 30 - 3 = 27$ dengan $\alpha = 0,05$ artinya kita mengambil risiko salah dalam mengambil keputusan untuk menolak hipotesis yang benar sebanyak-banyaknya 5%. Dari hasil pengujian diatas, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar $10,679 > F_{tabel} 2,96$ dan didapat signifikansi

0,000 < 0,05. Dapat disimpulkan bahwa ketiga koefisien dalam penelitian ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham secara simultan.

4.3 Pembahasan

4.3.1. Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Harga Saham

Hasil dari perhitungan nilai koefisien regresi variabel *Net Profit Margin* (NPM) (X1) sebesar 1214,366 ini menunjukkan bahwa jika terjadi peningkatan NPM sebesar 1 satuan maka harga saham akan meningkat sebesar 1214,366. Serta, nilai signifikansi untuk variabel NPM sebesar 0,911 > 0,05 dan t hitung 0,113 < t tabel 2,05553. Dengan kata lain, variabel *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman.

Penelitian ini menunjukkan bahwa NPM tidak berpengaruh terhadap harga saham yang diduga karena beberapa sebab seperti investor yang kurang memperhatikan rasio NPM sebagai salah satu variabel yang perlu dipertimbangkan dalam keputusan melakukan investasi. Selain itu, bisa juga disebabkan karena kurangnya kepercayaan oleh para investor terhadap kemampuan perusahaan dalam mengelola efesiensinya.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian oleh Janu Widi Wiasta (2010) yang melakukan penelitian yang membahas mengenai analisis pengaruh profitabilitas terhadap harga saham pada lembaga keuangan yang go public di BEI tahun 2004-2007. Hasil dari penelitian ini juga menyatakan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham.

4.3.2. Pengaruh Return On Investmen (ROI) Terhadap Harga Saham

Hasil dari perhitungan nilai koefisien regresi variabel *Return On Investment* (ROI) sebesar 27525,798 ini menunjukkan bahwa jika terjadi peningkatan NPM sebesar 1 satuan maka harga saham akan meningkat sebesar 27525,798. Serta, nilai signifikansi untuk variabel ROI sebesar $0,010 < 0,05$ dan t hiting $2,783 > t$ tabel $2,05553$. Dengan kata lain, variabel *Return On Investment* (ROI) secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman.

Penelitian ini menunjukkan bahwa ROI berpengaruh terhadap harga saham perusahaan. Dimana, dengan nilai ROI yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan melakukan penggunaan dan pengelolaan aset yang optimal dalam menghasilkan laba. Dengan kinerja perusahaan yang baik maka perusahaan dapat menghasilkan keuntungan, sehingga dapat menjadi daya tarik bagi para investor untuk melakukan investasi di perusahaan. Selain itu dengan peningkatan ROI maka harga saham perusahaan juga mengalami peningkatan, karena banyak investor yang tertarik untuk melakukan investasi.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian oleh yang melakukan penelitian yang membahas tentang analisis pengaruh profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) Periode 2012–2014. Hasil dari penelitian ini juga menyatakan bahwa profitabilitas yang diukur menggunakan ROI berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham.

4.3.3. Pengaruh *Return On Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham

Hasil dari perhitungan nilai koefisien regresi variabel *Return On Equity* (ROE) sebesar -8245,508 ini menunjukkan bahwa jika terjadi peningkatan NPM sebesar 1 satuan maka harga saham akan menurun sebesar -8245,508. Serta, nilai signifikansi untuk variabel ROE sebesar $0,471 > 0,05$ dan t hitung $0,731 < t$ tabel $2,05553$. Dengan kata lain, variabel *Return On Equity* (ROE) secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman.

Return On Equity (ROE) merupakan salah satu alat yang digunakan untuk mengukur kemampuan efektifitas perusahaan dalam memanfaatkan ekuitas yang dimilikinya. Namun hasil penelitian ini menunjukkan ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham yang diduga akibat investor menilai bahwa ROE yang tinggi pada perusahaan memiliki resiko yang dapat membahayakan kondisi perusahaan. Total hutang yang dimiliki oleh perusahaan apabila nilainya relatif besar dapat membahayakan pemilik modal apabila perusahaan tersebut tidak mampu membayar hutang yang dimilikinya dan tentu saja kondisi tersebut merupakan hal yang tidak disukai oleh investor.

Hasil penelitian ini juga konsisten dengan penelitian oleh Janu Widi Wiasta (2010) dan Rizqi Aning Tyas (2016), dimana probabilitas yang diukur menggunakan ROE tidak memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.
2. *Return On Investmen* (ROI) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.
3. *Return On Equity* (ROE) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, adapun saran yang bisa diberikan peneliti yaitu :

1. Bagi perusahaan, dengan melihat hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan pertimbangan dan masukan bagi perusahaan dalam melakukan kebijakan-kebijakan yang dapat mempengaruhi perubahan harga saham pada perusahaan.
2. Bagi investor, dengan hasil penelitian ini diharapkan bisa membantu untuk identifikasi harga saham, sehingga para investor dapat melakukan pengambilan keputusan untuk melakukan investasi pada perusahaan berdasarkan pertimbangan *Net Profit Margin*, *Return On*

Investement dan *Return On Equity* dari perusahaan tersebut.

3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambah periode atau rentang waktu observasi penelitian dan juga meningkatkan jumlah sampel sehingga mendapatkan kesimpulan atau hasil penelitian yang lebih luas. Selain itu, diharapkan juga peneliti selanjutnya untuk menambah variabel-variabel yang berpotensi dapat berpengaruh terhadap harga saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Arthur, J Keown, dkk (2004), Prinsip-prinsip dan Aplikasi Manajemen Keuangan, Penerbit Indeks, Jakarta.
- Dewi, Ayu Sri Mahatma dan Wirajaya, Ary. 2013. *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan*, Jurnal Akuntansi.
- Fahmi, Irham. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: CV: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2015. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Horne, James C. Van dan John M Wachowicz Jr. 2012. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan* (Edisi 13). Jakarta : Salemba Empat.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grifando Persada.
- Margaretha, Farah. 2014. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Doan Rakyat.
- Mastoni, Hadi. 2011. *Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2009*. Skripsi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang.
- Sartono, R. Agus. 2012. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA.
- Sawir, Agnes. 2009. *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan, PT. Gramedia Pustaka Utama*, Jakarta.
- Sekaran, Uma. 2006. *Research Methods for Business*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV: Alfabeta.
- Sulastri, Satria. 2015. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia (BEI) 2009-2013*. Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Sunyoto, Drs. Danang. 2013. *Analisis Laporan Keuangan Untuk Bisnis (Teori dan Kasus)*. Yogyakarta: CAPS.

Sutrisno, 2008. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Penerbit Ekonisia

Tandelilin, Eduardus. 2001. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*, Edisi Pertama. BPFE UGM: Yogyakarta.

Yuansyah, Randi. 2016. *Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub-Sektor Industri Tekstil dan Garmen yang Go Public di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Palembang.

Jogiyanto H. 2011. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.

Wardiyah, Mia Lasmi. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: CV: Pustaka Setia.

Widoatmodjo Sawidji. 2012. *Cara Cepat Memulai Investasi Saham Panduan Bagi Pemula*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo

www.idx.com

www.databooks.katadata.co.id

www.sahamok.com

LAMPIRAN

Lampiran 1. Sampel Penelitian

No.	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA
2	PT. Delta Djakarta Tbk	DLTA
3	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
4	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
5	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI
6	PT. Mayora Indah Tbk	MYOR
7	PT. Nipon Indonsari Corpindo Tbk	ROTI
8	PT. Sekar Laut Tbk	SKLT
9	PT. Siantar Top Tbk	STTP
10	PT. Ultrajaya Milk Industry Company Tbk	ULTJ

Lampiran 2. Laba Setelah Pajak Perusahaan Makanan dan Minuman

NO	PERUSAHAAN	TAHUN	LABA SETELAH PAJAK
1	CEKA	2017	107,420,886,839
		2018	92,649,656,775
		2019	215,459,200,242
2	DLTA	2017	279,772,635,000
		2018	338,129,985,000
		2019	317,815,177,000
3	ICBP	2017	3,543,173,000,000
		2018	4,658,781,000,000
		2019	5,360,029,000,000
4	INDF	2017	5,145,063,000,000
		2018	4,961,851,000,000
		2019	5,902,729,000,000
5	MLBI	2017	1,322,067,000,000
		2018	1,224,807,000,000
		2019	1,206,059,000,000
6	MYOR	2017	1,630,953,830,893
		2018	1,760,434,280,304
		2019	2,039,404,206,764
7	ROTI	2017	135,364,021,139
		2018	127,171,436,363
		2019	236,518,557,420
8	SKLT	2017	22,970,715,348
		2018	31,954,131,252
		2019	44,943,627,900
9	STTP	2017	216,024,079,834
		2018	255,088,886,019
		2019	482,590,522,840
10	ULTJ	2017	711,681,000,000
		2018	701,607,000,000
		2019	1,035,865,000,000

Lampiran 3. Penjualan Bersih Perusahaan Makanan dan Minuman

NO	PERUSAHAAN	TAHUN	PENJUALAN BERSIH
1	CEKA	2017	4,257,738,486,908
		2018	3,629,327,583,572
		2019	3,120,937,098,980
2	DLTA	2017	777,308,328,000
		2018	893,006,350,000
		2019	827,136,727,000
3	ICBP	2017	35,606,593,000,000
		2018	38,418,407,000,000
		2019	42,296,703,000,000
4	INDF	2017	70,186,648,000,000
		2018	73,394,728,000,000
		2019	76,592,955,000,000
5	MLBI	2017	3,389,736,000,000
		2018	3,649,615,000,000
		2019	3,711,405,000,000
6	MYOR	2017	20,816,673,946,473
		2018	24,060,802,395,725
		2019	25,026,739,472,547
7	ROTI	2017	2,491,100,179,560
		2018	2,766,545,866,684
		2019	3,337,022,314,624
8	SKLT	2017	914,188,759,779
		2018	1,045,029,834,378
		2019	1,281,116,255,236
9	STTP	2017	2,825,409,180,889
		2018	2,766,545,866,684
		2019	3,512,509,168,853
10	ULTJ	2017	4,879,559,000,000
		2018	5,472,882,000,000
		2019	6,241,419,000,000

Lampiran 4. Total Aktiva Perusahaan Makanan dan Minuman

NO	PERUSAHAAN	TAHUN	TOTAL AKTIVA
1	CEKA	2017	1,392,636,444,501
		2018	1,168,956,042,706
		2019	1,393,079,542,074
2	DLTA	2017	1,340,842,765,000
		2018	1,523,517,170,000
		2019	1,425,983,722,000
3	ICBP	2017	31,619,514,000,000
		2018	34,367,153,000,000
		2019	38,709,314,000,000
4	INDF	2017	87,939,488,000,000
		2018	96,537,796,000,000
		2019	96,198,559,000,000
5	MLBI	2017	2,510,078,000,000
		2018	2,889,501,000,000
		2019	2,896,950,000,000
6	MYOR	2017	14,915,849,800,251
		2018	17,591,706,426,634
		2019	19,037,918,806,473
7	ROTI	2017	4,559,573,709,411
		2018	4,393,810,380,883
		2019	4,682,083,844,951
8	SKLT	2017	636,284,210,210
		2018	747,293,725,435
		2019	790,845,543,826
9	STTP	2017	2,342,432,443,196
		2018	2,631,189,810,030
		2019	2,881,563,083,954
10	ULTJ	2017	5,186,940,000,000
		2018	5,555,871,000,000
		2019	6,608,422,000,000

Lampiran 5. Total Ekuitas Perusahaan Makanan dan Minuman

NO	PERUSAHAAN	TAHUN	TOTAL EKUITAS
1	CEKA	2017	903,044,187,067
		2018	976,647,575,842
		2019	1,131,294,696,834
2	DLTA	2017	1,144,645,393,000
		2018	1,284,163,814,000
		2019	1,213,563,332,000
3	ICBP	2017	20,324,330,000,000
		2018	22,707,150,000,000
		2019	26,671,104,000,000
4	INDF	2017	47,102,766,000,000
		2018	49,916,800,000,000
		2019	54,202,488,000,000
5	MLBI	2017	10,649,050,000,000
		2018	11,675,360,000,000
		2019	11,460,070,000,000
6	MYOR	2017	7,354,346,366,072
		2018	8,542,544,481,694
		2019	9,899,940,195,318
7	ROTI	2017	2,820,105,715,429
		2018	2,916,901,120,111
		2019	3,092,597,379,097
8	SKLT	2017	307,569,774,228
		2018	339,236,007,000
		2019	380,381,947,966
9	STTP	2017	1,384,772,068,360
		2018	1,646,387,946,952
		2019	2,148,007,007,980
10	ULTJ	2017	4,208,755,000,000
		2018	4,774,956,000,000
		2019	5,655,139,000,000

Lampiran 6. Harga Saham Perusahaan Makanan dan Minuman

NO	PERUSAHAAN	TAHUN	HARGA SAHAM
1	CEKA	2017	1390
		2018	1100
		2019	1670
2	DLTA	2017	4470
		2018	5475
		2019	6600
3	ICBP	2017	9000
		2018	10700
		2019	11175
4	INDF	2017	7625
		2018	7450
		2019	7925
5	MLBI	2017	13675
		2018	16000
		2019	15500
6	MYOR	2017	2380
		2018	2610
		2019	2050
7	ROTI	2017	1280
		2018	1200
		2019	1300
8	SKLT	2017	1100
		2018	1500
		2019	1610
9	STTP	2017	4360
		2018	3750
		2019	4500
10	ULTJ	2017	1295
		2018	1350
		2019	1680

Lampiran 7. Net Profit Margin Perusahaan Makanan dan Minuman

NO	PERUSAHAAN	TAHUN	NPM
1	CEKA	2017	0.025
		2018	0.026
		2019	0.069
2	DLTA	2017	0.360
		2018	0.379
		2019	0.384
3	ICBP	2017	0.100
		2018	0.121
		2019	0.127
4	INDF	2017	0.073
		2018	0.068
		2019	0.077
5	MLBI	2017	0.390
		2018	0.336
		2019	0.325
6	MYOR	2017	0.078
		2018	0.073
		2019	0.081
7	ROTI	2017	0.054
		2018	0.046
		2019	0.071
8	SKLT	2017	0.025
		2018	0.031
		2019	0.035
9	STTP	2017	0.076
		2018	0.092
		2019	0.137
10	ULTJ	2017	0.146
		2018	0.128
		2019	0.166

Lampiran 8. Return On Investment Perusahaan Makanan dan Minuman

NO	PERUSAHAAN	TAHUN	ROI
1	CEKA	2017	0.077
		2018	0.079
		2019	0.155
2	DLTA	2017	0.209
		2018	0.222
		2019	0.223
3	ICBP	2017	0.112
		2018	0.136
		2019	0.138
4	INDF	2017	0.059
		2018	0.051
		2019	0.061
5	MLBI	2017	0.527
		2018	0.424
		2019	0.416
6	MYOR	2017	0.109
		2018	0.100
		2019	0.107
7	ROTI	2017	0.030
		2018	0.029
		2019	0.051
8	SKLT	2017	0.036
		2018	0.043
		2019	0.057
9	STTP	2017	0.092
		2018	0.097
		2019	0.167
10	ULTJ	2017	0.137
		2018	0.126
		2019	0.157

Lampiran 9. Return On Equity Perusahaan Makanan dan Minuman

NO	PERUSAHAAN	TAHUN	ROE
1	CEKA	2017	0.119
		2018	0.095
		2019	0.190
2	DLTA	2017	0.244
		2018	0.263
		2019	0.262
3	ICBP	2017	0.174
		2018	0.205
		2019	0.201
4	INDF	2017	0.109
		2018	0.099
		2019	0.109
5	MLBI	2017	0.124
		2018	0.105
		2019	0.105
6	MYOR	2017	0.222
		2018	0.206
		2019	0.206
7	ROTI	2017	0.048
		2018	0.044
		2019	0.076
8	SKLT	2017	0.075
		2018	0.094
		2019	0.118
9	STTP	2017	0.156
		2018	0.155
		2019	0.225
10	ULTJ	2017	0.169
		2018	0.147
		2019	0.183

Lampiran 10.

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
	B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	2250.547	1706.769	
	NPM (X1)	1214.366	10739.965	.032
	ROI (X2)	27525.798	9891.120	.733
	ROE (X3)	-8245.508	11280.458	-.113

2. Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
	B	Std. Error	Beta			Tolerance
1	(Constant)	2250.547	1706.769		1.319	.199
	NPM (X1)	1214.366	10739.965	.032	.113	.911
	ROI (X2)	27525.798	9891.120	.733	2.783	.010
	ROE (X3)	-8245.508	11280.458	-.113	-.731	.471

3. Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	329425041.409	3	109808347.136	10.679	.000 ^b
	Residual	267339105.258	26	10282273.279		
	Total	596764146.667	29			

a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

b. Predictors: (Constant), ROE (X3), ROI (X2), NPM (X1)

Lampiran 11. Tabel t

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.38493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903

Lampiran 12. Tabel F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	100	218	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18,51	19,00	19,16	19,25	19,30	19,33	19,35	19,37	19,38	19,40	19,40	19,41	19,42	19,42	19,43
3	10,13	9,55	9,28	9,12	9,01	8,94	8,89	8,85	8,81	8,79	8,78	8,74	8,73	8,71	8,70
4	7,71	6,94	6,58	6,39	6,28	6,16	6,09	6,04	6,00	5,96	5,94	5,91	5,89	5,87	5,85
5	6,61	5,70	5,41	5,19	5,05	4,96	4,88	4,82	4,77	4,74	4,70	4,68	4,66	4,64	4,62
6	5,89	5,14	4,70	4,53	4,38	4,28	4,21	4,15	4,10	4,06	4,03	4,00	3,98	3,96	3,94
7	5,59	4,74	4,35	4,12	3,97	3,87	3,79	3,73	3,68	3,64	3,60	3,57	3,55	3,53	3,51
8	5,32	4,48	4,07	3,84	3,69	3,58	3,50	3,44	3,39	3,35	3,31	3,28	3,26	3,24	3,22
9	5,12	4,26	3,86	3,63	3,48	3,37	3,29	3,23	3,18	3,14	3,10	3,07	3,05	3,03	3,01
10	4,96	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	3,02	2,98	2,94	2,91	2,89	2,86	2,85
11	4,84	3,98	3,59	3,36	3,20	3,09	3,01	2,95	2,90	2,86	2,82	2,79	2,76	2,74	2,72
12	4,75	3,89	3,49	3,26	3,11	3,00	2,91	2,85	2,80	2,75	2,72	2,69	2,66	2,64	2,62
13	4,67	3,81	3,41	3,18	3,03	2,92	2,83	2,77	2,71	2,67	2,63	2,60	2,58	2,56	2,53
14	4,60	3,74	3,34	3,11	2,96	2,85	2,76	2,70	2,65	2,60	2,57	2,53	2,51	2,48	2,46
15	4,54	3,68	3,28	3,05	2,90	2,79	2,71	2,64	2,59	2,54	2,51	2,48	2,45	2,42	2,40
16	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,54	2,49	2,46	2,42	2,40	2,37	2,35
17	4,45	3,58	3,20	2,96	2,81	2,70	2,61	2,55	2,49	2,45	2,41	2,38	2,35	2,33	2,31
18	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46	2,41	2,37	2,34	2,31	2,29	2,27
19	4,38	3,52	3,13	2,90	2,74	2,63	2,54	2,48	2,42	2,38	2,34	2,31	2,28	2,26	2,23
20	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,51	2,45	2,39	2,35	2,31	2,28	2,25	2,22	2,20
21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32	2,28	2,25	2,22	2,20	2,18
22	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,46	2,40	2,34	2,30	2,26	2,23	2,20	2,17	2,15
23	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,44	2,37	2,32	2,27	2,24	2,20	2,18	2,15	2,13
24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,42	2,35	2,30	2,25	2,22	2,18	2,15	2,13	2,11
25	4,24	3,38	2,99	2,76	2,60	2,49	2,40	2,34	2,28	2,24	2,20	2,16	2,14	2,11	2,09
26	4,23	3,37	2,98	2,74	2,58	2,47	2,39	2,32	2,27	2,22	2,18	2,15	2,12	2,09	2,07
27	4,21	3,35	2,96	2,73	2,57	2,46	2,37	2,31	2,25	2,20	2,17	2,13	2,10	2,08	2,06
28	4,20	3,34	2,95	2,71	2,55	2,45	2,36	2,29	2,24	2,19	2,15	2,12	2,09	2,06	2,04
29	4,18	3,33	2,93	2,70	2,54	2,43	2,35	2,28	2,22	2,18	2,14	2,10	2,08	2,06	2,03
30	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,33	2,27	2,21	2,16	2,13	2,09	2,06	2,04	2,01
31	4,16	3,30	2,91	2,68	2,52	2,41	2,32	2,25	2,20	2,15	2,11	2,08	2,05	2,03	2,00
32	4,15	3,28	2,90	2,67	2,51	2,40	2,31	2,24	2,18	2,14	2,10	2,07	2,04	2,01	1,99
33	4,14	3,28	2,89	2,66	2,50	2,39	2,30	2,23	2,18	2,13	2,09	2,05	2,03	2,00	1,98
34	4,13	3,28	2,88	2,65	2,49	2,38	2,29	2,23	2,17	2,12	2,08	2,05	2,02	1,99	1,97

Lampiran 13. Biodata

BIODATA

Identitas Diri

Nama : Putri Safitri
Tempat, Tanggal Lahir : Tawau, 17 Januari 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Ramsis Unhas Blok D
No Telepon/HP : 089510866976
Email : Putrisafitri1999@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- 2004 – 2010 : SDN 12 Bojo
- 2010 – 2013 : SMP Negeri 4 Mallusetasi
- 2013 – 2016 : SMA Negeri 2 Parepare

2. Pendidikan Non-Formal/*Training* – Seminar

- Pelatihan *Basic Character And Study Skills* (BCSS) Universitas Hasanuddin (2016).
- SMART BIDIKMISI 2016 (Sambut Mahasiswa Baru dengan Kreasi dan Prestasi) (2016).
- KUKIS (Kuliah Umum Ekonomi Islam) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin (2016).
- Orientasi Perpustakaan (*Library Orientation*) Perpustakaan Pusat Universitas Hasanuddin (2016).

- *Indonesia Manajemen Student Conference (IMSCo)* (2017).
- Seminar BRIDGES – *Dialogues towards a Culture of Peace* Universitas Hasanuddin (2017).
- *MIKTA Goes to Campus III* Universitas Hasanuddin (2018).
- Kuliah Praktisi (KURS) *Indonesian Creative Economic* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin (2018).
- Kuliah Umum Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin (2019).
- *National Seminar of Islam Economic* Universitas Hasanuddin (2019).
- Seminar Hasanuddin *Career Program* (2020).